

ABSTRAK

Sulistiana Irhamni 2024, “*Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan Tahun 2022*”, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Moch. Cholid Wardi, M.H.I.

Kata Kunci: *BLT-DD, Akuntabilitas, Transparansi*

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) merupakan program bantuan sosial pemerintah yang dilaksanakan untuk meminimalisir dampak dari adanya pandemi Covid-19. Program tersebut tetap terlaksana meskipun pandemi telah berakhir dengan tujuan membantu memperbaiki perekonomian masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Dalam hal ini, setiap lembaga pemerintahan diharuskan untuk melaporkan hasil dari program yang telah dilaksanakan sebagai upaya perwujudan *good governace*. Sehingga untuk menilai hal tersebut, maka dibutuhkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan BLT-DD sebagai alat ukur penilaian kinerja pemerintah desa sudah menerapkan prosedur yang berlaku atau tidak. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana akuntabilitas pengelolaan BLT-DD di Desa Ponteh Kecamatan Galis pada tahun 2022. *Kedua*, bagaimana transparansi pengelolaan BLT-DD di Desa Ponteh Kecamatan Galis tahun 2022. *Ketiga*, bagaimana dampak akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan BLT-DD di Desa Ponteh Kecamatan Galis tahun 2022.

Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan indikator tercapainya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan BLT-DD. Dengan informan yaitu perangkat desa sebagai pengelola BLT-DD, pihak kecamatan, dan masyarakat penerima BLT-DD.

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan BLT-DD di Desa Ponteh secara keseluruhan mulai dari akuntabilitas hingga transparansi sudah cukup baik terbukti dengan tercapainya indikator akuntabilitas dalam pelaksanaan program oleh pemerintah Desa Ponteh, yakni pada tahap pembuatan kebijakan, sosialisasi kebijakan, penatausahaan program, serta tahap pelaporan. Penerapan transparansi dalam pengelolaan BLT-DD di Desa Ponteh dikatakan kurang maksimal dikarenakan belum ada struktur pengelola secara tertulis dan terbatasnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BLT-DD. Namun, telah mampu menerapkan prinsip keterbukaan dengan membuka akses kepada masyarakat terhadap informasi yang berkaitan dengan BLT-DD serta adanya audit independen. Penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan BLT-DD mampu membentuk pemerintahan yang lebih disiplin, bertanggungjawab, dan meminimalisir adanya kecurangan, meningkatkan kepercayaan masyarakat desa terhadap Pemerintah Desa Ponteh, serta mampu meningkatkan kepercayaan Pemerintah Kabupaten sehingga menjadikan Desa Ponteh sebagai desa yang unggul dan mandiri.